

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Temuan ini mengungkapkan perbedaan antara pembelajaran tradisional dan penggunaan media pembelajaran *Quipper School* dalam hal kapasitas siswa untuk memahami ide-ide matematika di tugas kelas X termasuk persamaan nilai mutlak dan pertidaksamaan. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Quipper School* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media pembelajaran pada persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak didukung dengan diperolehnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,96 > 1,67$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan untuk memahami konsep matematika.

Kemampuan siswa untuk memahami ide-ide matematika bervariasi di kelas eksperimen dan kontrol karena perubahan media yang digunakan untuk pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa kelas eksperimen yang menggunakan *Quipper School* mampu mengungguli kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam hal nilai rata-rata. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pembelajaran *Quipper School* yang tidak hanya mendukung instruktur dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran tetapi juga memberikan nilai tambah bagi mereka. Selain itu, pembelajaran dapat berlangsung di luar kelas dan tidak terbatas pada itu.

Di *Quipper School*, sumber daya pendidikan disimpan sehingga anak-anak tidak perlu menunggu kelas matematika untuk mulai belajar. Melalui *Quipper School*, siswa dapat mengakses sumber daya yang ditawarkan oleh sekolah atau guru mereka. *Microsoft Word*, PDF, *PowerPoint*, animasi *flash*, dan video adalah semua format yang dapat diterima oleh guru untuk memposting diskusi siswa tentang materi tersebut. Siswa mungkin merasa lebih mudah untuk meninjau topik yang telah mereka pelajari di kelas sebagai hasilnya.

Mengenai keyakinan yang dianut Diat dan Riyanto bahwa *penggunaan e-learning* dapat mendorong keterlibatan siswa dengan meningkatkan perolehan pengetahuan, membina interaksi siswa yang bermakna, memfasilitasi akses informasi, dan mendukung tumbuhnya keterampilan komunikasi dan kreativitas yang dibutuhkan siswa untuk menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Siswa yang tertarik dengan pengembangan media juga dapat memanfaatkan media *Quipper School*, yang menjadikan pembelajaran lebih mudah dan lebih saling melengkapi sekaligus membimbing siswa agar terbiasa dengan teknologi baru. Siswa yang tertarik dengan pengembangan media dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan membaca konten dan menjawab soal latihan.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Saat mengajar matematika, lebih baik bagi guru untuk fokus pada seberapa baik setiap siswa memahami topik yang diajarkan. Sumber belajar *Quipper School* juga dapat membantu guru berkolaborasi satu sama lain untuk membuat belajar menjadi tidak membosankan, mempermudah mereka untuk menyesuaikan nilai, dan membantu siswa memahami konsep matematika.
2. Dalam rangka mempertahankan dan memahami prinsip-prinsip matematika dari informasi yang telah diberikan, siswa harus mengulangi materi yang telah diberikan kepada mereka oleh guru setelah mendapatkannya dari sekolah.
3. Mendorong sekolah untuk menyediakan alat yang dibutuhkan guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.
4. Saya percaya bahwa tesis ini akan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam studi masa depan, meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan mereka sehingga suatu hari mereka dapat menjadi guru yang berkualitas dan merancang proses belajar mengajar yang efektif.